

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran jumlah leukosit pada anak stunting.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

1. Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja.
2. Pengukuran jumlah leukosit dilakukan di Laboratorium Klinik Asa Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu jumlah leukosit pada anak stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja.

D. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pada semua anak-anak stunting yang berada di Puskesmas Bakunase kecamatan kota raja kota kupang dengan jumlah 30 anak.

2. Sampel

Jumlah sampel yang akan diteliti adalah sesuai populasi responden anak stunting di Puskesmas Bakunase, yang terjangkau dan memenuhi kriteria inklusi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi opresional	Alat ukur	skala
Jumlah leukosit	Jumlah leukosit pada anak stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja	Hematologi analyzer	Rasio
Anak stunting	Tinggi anak menurut umur (TB/U) kurang dari -5 SD sehingga lebih pendek dari pada tinggi yang seharusnya	Tabel z- score (TB/U) dan stature meter	Nominal
Usia	Lama waktu hidup responden sejak dilahirkan dan dinyatakan dalam tahun.	Lembar kusioner <5 tahun	Rasio
Jenis kelamin	Status gender anak stunting di puskesmas bakunase kecamatan kota raja	1. Laki-laki 2. Perempuan	nominal

Pekerjaan orang tua	Pekerjaan orang tua adalah suatu usaha tetap yang dijalankan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga	Lembar kuesioner	
Pengetahuan ibu	Pengetahuan ibu adalah tingkat pemahaman ibu mengenai konsep stunting, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, dampak jangka pendek dan panjang, serta cara pencegahannya.	Lembar kuesioner	Nominal

F. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi lokasi penelitian
 - b. Penyusun proposal, revisi proposal dan seminar proposal
 - c. Mengurus kode etik penelitian
 - d. Mengurus izin penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan meminta izin pada responden.
 - b. Surat persetujuan responden
 - c. Pengisian kuisisioner
3. Tahap pengambilan dan pemeriksaan sampel
 - a. Alat

Alat pemeriksaan : Hematology analyzer

b. Bahan

Darah vena, jarum vacutainer, tourniquet, holder, alkohol swab 70%, kapas kering, plester, tabung vacutainer EDTA

c. Prosedur kerja pengambilan sampel

Pengambilan sampel darah vena mediana cubiti yang bebas dari luka atau bekas luka. Pengambilan dilakukan dengan cara lengan atas diikat dengan menggunakan tourniquet, kemudian tangan dikepalkan dan darah di ambil sebanyak 2 ml.

d. Penyimpanan sampel dan pengiriman sampel

Sampel yang diambil diberi label sesuai dengan identitas.

Kemudian spesimen disimpan disuhu 18-22°C. Transportasi suhu 18 sampai 22°C dapat dilakukan dengan menyiapkan wadah transportasi plastik atau gabus (*cool box*), kemudian masukan gel ice pack, lalu disimpan di atas gel ice pack, lalu disimpan kembali gel ice pack. Selapis spons tidak berlubang disimpan diatas gel ice pack kemudian spesimen. Tutup wadah transportasi dengan rapat.

4. Prosedur operasional Hematologi Analyzer

- a. Dinyalakan tombol UPS, kemudian dinyalakan perangkat komputer dan printer. Peneliti memastikan bahwa tombol *on/off* berada dalam posisi ON. Masuk melalui log on name: username dan *password*, kemudian tekan *OK*. Ditunggu selama 10 menit, alat akan melakukan pengecekan secara otomatis hingga instrument *READY*.

- b. Pada tampilan awal *count* ditekan tombol (*MODE*) untuk memilih mode analisa darah *Whole Blood*.
- c. Sampel darah EDTA dihomogenkan, ditempatkan dibawah jarum diluent sampai menyentuh dasar tabung, kemudian menekan tombol dispenser agar jarum menghisap darah.
- d. Sisa darah yang menempel pada jarum diusap dengan tissue dari atas ke bawah.
- e. *Chamber* disiapkan dibawah jarum kemudian tombol *dispenser* ditekan agar darah dikeluarkan beserta diluent yang akan digunakan.
- f. Sampel dan diluent dihomogenkan.
- g. Sampel ditempatkan di sampel *nozzle* dan menekan tombol (*COUNT*)
- h. Setelah hasil keluar tekan tombol (*PRINT*).

G. Analisis data

Data yang dikumpulkan dari hasil pengukuran serta hasil pengisian kuisioner kemudian hasil yang didapat diolah dan di analisis secara deskriptif dalam bentuk table.